

ABSTRAK

Yasmin Shalsabella, 2024, *Bimbingan Keagamaan pada Anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.* Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing : (1) Muhammad Rif'at, M. Ag dan (II) Anwar Fuadi, M.A.

Kata Kunci : Bimbingan keagamaan, Anak, faktor-faktor

Bimbingan Keagamaan pada Anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam berada di desa Atu-atu Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, TKA/TPA ini mengajarkan nilai-nilai keagamaan berupa bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an, tajwid, hafalan surah pendek, mengajarkan bacaan dan gerakan dalam salat, dan adab dalam berperilaku sehari-hari. Bimbingan keagamaan pada anak-anak ini akan menjadi pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap anak sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya.

Waktu belajar Anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam dilaksanakan sore hari setelah shalat Ashar sampai menjelang waktu Maghrib. TKA/TPA ini diperuntukkan bagi anak-anak yang pagi harinya sekolah di TK umum, lalu sore harinya sekolah di TK Al-Quran. Sedangkan TPA diperuntukkan bagi anak-anak yang pagi harinya sekolah di SD, lalu sore harinya belajar di TPA.

Bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam ada tiga yaitu, pertama bimbingan baca tulis al-qur'an, adapun metode bimbingan membaca al-qur'an menggunakan metode iqro dan waktu pelaksanaan Senin sampai Kamis jam 16.00-18.00 WITA. Kedua bimbingan salat, materi praktik salat diajarkan terkhusus pada hari Jumat. Ketiga bimbingan akhlak, pembimbing memberikan contoh teladan dari Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam serta para sahabat dan pendukung beliau

Adapun faktor pendukung masih berjalannya bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam yaitu karena adanya motivasi dari orang tua anak, motivasi dari anaknya sendiri yang ingin belajar dan dukungan dari lingkungan masyarakat setempat. Sedangkan faktor penghambat antara lain kondisi sarana dan prasarana, layanan bimbingan, dan tidak adanya dukungan dari pihak lain.